



## Implementasi Manajemen Ekonomi Syariah di Kindegarden Phatnawitya School Thailand

Latifah Hanum<sup>1\*</sup>, Syahrul Amsari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [latifahhanum052002@gmail.com](mailto:latifahhanum052002@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrulamsari@umsu.ac.id](mailto:syahrulamsari@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konsep dan penerapan pendidikan Islam dan manajemen bisnis Islam di Asia Tenggara, bidang penelitian ini adalah pendidikan Islam dan manajemen bisnis Islam di Indonesia dan Thailand. Kajian ini menggunakan pendekatan akademik dengan perspektif sejarah. Dengan menggunakan proses ini dan mengkonseptualisasikan serta mengimplementasikan pendidikan Islam dan manajemen bisnis Islam di Asia Tenggara (di Indonesia dan Thailand), banyak teori yang sudah ada dan dikembangkan harus diperjelas. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat kesamaan konsep dan implementasi pendidikan Islam dan manajemen bisnis Islam di Indonesia dan Thailand yang secara geografis berdekatan satu sama lain sehingga dapat mengalami momen sejarah yang sama yang melingkupinya ke tahap peradaban. Waktu dunia Hal lain yang serupa adalah bahwa kedua negara sedang dalam perkembangan ekonomi Islam yang sedang berlangsung, bahkan sampai saat ini perkembangan ekonomi Islam di Thailand sangat pesat, khususnya di Kingdegarden Phatnawitya School di Indonesia.

**Kata Kunci:** Lembaga Pendidikan di Asia Tenggara, Manajemen Ekonomi Syariah.

### Abstract

The purpose of this study is to understand the concept and application of Islamic education and Islamic business management in Southeast Asia, the research area is Islamic education and Islamic business management in Indonesia and Thailand. This study uses an academic approach with a historical perspective. Using this process and conceptualizing and implementing Islamic education and Islamic business management in Southeast Asia (in Indonesia and Thailand), much of the existing and developed theory should be clarified. The results of the study show that there are similarities in the concept and implementation of Islamic education and Islamic business management in Indonesia and Thailand which are geographically close to each other so that they can experience the same historical moment that encompasses them to the stage of civilization. World time Another thing that is similar is that the two countries are in the ongoing development of the Islamic economy, even today the development of the Islamic economy in Thailand is very rapid, especially at the Kingdegarden Phatnawitya School in Indonesia.

**Keywords:** Educational Institutions in Southeast Asia, Sharia Economic Management.

### PENDAHULUAN

Sistem pendidikan adalah cara untuk mencapai tujuan negara mana pun, terutama dalam pengembangan sumber daya manusianya (Bir, *et.al.*, 2017). Dengan demikian, berarti kunci keberhasilan suatu negara adalah sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut melalui pendidikan. Sebab sampai saat ini pengelolaan pendidikan, khususnya pengelolaan pendidikan yang di dalamnya terdapat sistem yang terpadu, terpadu dan efektif, menjadi poros kekuatan dalam perkembangan intelektual dan spiritual yang seharusnya menghasilkan moral (Wicke, 2013). Sementara itu, perekonomian kedua negara saat ini sedang

dalam proses membangun ekonomi berdasarkan prinsip Syariah Islam, khususnya dalam urusan keuangan dan ekonomi. Salin investasi. Di mana bisnis adalah bisnis yang dimaksud hanya dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.

Pendidikan penting bagi perkembangan, pertumbuhan dan kemakmuran suatu negara, melalui pendidikan, apalagi dengan pengelolaan yang baik, membuka jalan yang luas dan bebas bagi warga negaranya dalam konteks kearifan, kearifan yang berbeda, dan kearifan kekinian perkembangan teknologi (Harahap, 2000). Oleh karena itu, pendidikan nasional setiap negara merupakan sistem tersendiri yang dirancang untuk mengetahui semua hak individu untuk menentukan nasib negara untuk pertumbuhan dan perkembangan negara (Mudyaharjo, 2010). Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang mampu bersaing dengan baik di tengah Ekonomi 4.0 saat ini, generasi yang utuh.

Pendidikan saat ini sangat ingin mampu merencanakan sumber daya manusia dengan baik untuk menghadapi segala tantangan dan memiliki kemampuan dalam merespon berbagai perubahan dan kecenderungan. Oleh karena pendidikan merupakan hal yang penting dan kunci pertama keberhasilan suatu negara, maka metode atau model pendidikan yang dilakukan akan menentukan baik atau tidaknya kualitas sumber daya manusia dari generasinya yang pada akhirnya akan membawa pada keberhasilan. Kemudian kualitas kehidupan sehari-hari negara (Mohimeen, 2013).

Dengan keunggulan sumber daya manusia tentunya pelaku usaha di era persaingan saat ini mampu memenangkan persaingan usaha saat ini sehingga menghasilkan bisnis yang baik bagi negara (Tho'in, 2017). Menurut Yberra (1996), tingkat kesiapan dalam ekonomi kompetitif 4.0 dan tingkat kinerja atau kualitas hidup negara adalah masalah dan peluang yang harus dipecahkan secara mendesak dan berhasil oleh berbagai mata pelajaran pendidikan negara itu sendiri. Peran dan fungsi pendidikan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa telah dirintis dan dideklarasikan sejak berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 yang mencerminkan kehidupan dan perekonomian negara. Pembangunan Masyarakat Indonesia seutuhnya merupakan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Dalam sistem pendidikan negara kita, titik di dalamnya merupakan bagian penting dan pemersatu dalam bentuk pendidikan Islam (Rumla, 2016). Pendidikan Islam sendiri merupakan bagian dari pendidikan yang tidak dapat dipisahkan atau dipisahkan dari pendidikan dalam negeri, karena disini pendidikan Islam tidak hanya dilakukan dalam pendidikan dalam negeri, tetapi pendidikan Islam memberikan landasan dan warna serta pedomannya (Harahap, 2000).

Pendidikan Islam sebagai bagian atau sub sistem yang dikaji memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan dan pengelolaan negara, jika kita selalu mencermati berbagai perkembangan pendidikan Islam aktif di negara ini (Nurnasrina & Putra, 2021). Oleh karena itu, untuk lebih memahami dan mengetahui konsep perkembangan pendidikan Islam dan penerapannya, tidak ada salahnya jika kita terus mempelajari perkembangan pendidikan Islam di Asia Tenggara khususnya Thailand. Sejarah kehadiran Islam di Malaysia tidak jauh berbeda dengan sejarah negaranya, yaitu dari berbagai aktivitas bisnis, terutama bisnis rempah-rempah yang berbeda (Susanto, 2015). Seiring dengan kehidupan bisnisnya, ia dengan cerdas menyebarkan Islam di kedua negara ini, yang tentunya merupakan titik awal dari proses berkelanjutan pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia.

Dilihat dari perjalanan negaranya, Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan sebagai berikut: 1) Keduanya mayoritas Muslim. 2) Keduanya menghadapi penjajahan bangsa Eropa, yang mana hal itu menjadi salah satu kendala dan masalah dalam kiprah dakwah dan Tabligh Islam. 3) keduanya memiliki tingkatan yang berbeda dalam perkembangan dinamika pemanfaatan pendidikan Islam dengan perkembangan ekonomi Islam (Wardani et al., 2013; Harianto, 2009). Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini mengangkat makna konsep dan penerapan pendidikan Islam dan

manajemen bisnis Islam di Asia Tenggara dengan pembahasan penting antara Indonesia dan Malaysia, diantaranya terdapat banyak kesamaan. Dengan satu sama lain yaitu pendidikan Islam dan Kode Etik Syariah ini.

## **METODE**

Penelitian kontemporer adalah jenis penelitian yang efektif secara in situ dengan menggunakan metode penelitian literatur yang menggunakan perspektif sejarah (Nurnasrina & Putra, 2021). Dengan menggunakan pendekatan dan metode tersebut, diharapkan konsep dan implementasi pendidikan Islam dan manajemen bisnis Islam di Asia Tenggara (di Indonesia dan Malaysia) harus jelas dari berbagai teori masa kini dan masa lalu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Pendidikan**

Manajemen pendidikan adalah suatu proses berupa perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai program pendidikan untuk mencapai semua tujuan pendidikan. Belajar dulu dan persiapkan dulu (Nata, 2012). Manajemen pembelajaran adalah suatu proses kegiatan dan kegiatan yang menunjukkan kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya (Kurniadin, 2013).

### **Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam merupakan rangkaian penyiapan bagi setiap generasi muda untuk berperan, mengubah ilmu pengetahuan dan banyak nilai-nilai Islam yang sesuai dengan syariat dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, agar manusia tersebut senantiasa berbuat baik selama hidup di dunia ini. hasilnya akan datang kemudian. di kemudian hari (Tajuddin, 2011).

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan setiap muslim secara utuh dan jelas, mengembangkan potensi dalam diri manusia dan bertanggung jawab atas jasmani dan rohani, hubungan manusia dengan Allah subhanahu wa ta'ala. (Nurnasrina & Putra, 2021). Semua manusia telah diciptakan melalui proses pendidikan Islam, mereka yang mampu mengikuti karya dan kendali Allah subhanahu wa ta'ala, mampu menguasai dan memanfaatkan alam di sekitarnya untuk kepentingan mereka (Dulay, 2014).

Pendidikan Islam sendiri merupakan bagian penting dari konstelasi pendidikan nasional di negeri ini. Pada awal kemerdekaan orang-orang seperti negara Indonesia dan pemerintahnya memiliki sejarah sistem pendidikan ganda, yaitu a) pendidikan di sekolah umum yang bersifat sekuler dan struktur, pendidikan ini tidak mengenal agama pendidikan; apakah, b) pendidikan Islam yang tumbuh dalam Islam itu sendiri (Solokin, 2012).

Pendidikan Islam merupakan bentuk pendidikan yang khas di dalam negeri, hal itu dapat dilihat dari tiga faktor utama, seperti: a) Pendidikan Islam ada di sekolah, b) Pendidikan Islam diberi status sekolah, c) Pendidikan Islam diposisikan menurut harga. Pendidikan Islam disimpan sebagai kajian di sekolah-sekolah, konten pendidikan Islam adalah kajian semua pendidikan saat ini dan juga bagian dari literatur untuk mempromosikan kesalehan pribadi dan sosial.

Pendidikan Islam ada di sekolah, pendidikan Islam saat ini dipandang sebagai jenis pendidikan oleh masyarakat yang dimulai dari isi yang diperkenalkan, metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi, dan jenis kontrol. Ada modelnya. Dalam hal ini tentunya kita dapat melihat bahwa sekolah Islam itu legal dan ilegal. Pendidikan Islam dijunjung sebagai sebuah nilai, dimana pendidikan Islam dipandang

sebagai ruh tersendiri yang secara jelas tertanam dalam pengajaran, kegiatan dan bantuan sosial di bidang pendidikan saat ini (Daulay, 2014).

### **Ekonomi Syariah**

Ekonomi syariah atau ekonomi Islam adalah ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam yang salah satu cirinya adalah ekonomi nirlaba (Tho'in, 2016; Wilson, 1998). Ekonomi Islam di Indonesia dan Malaysia mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat.

### **Konsep dan Praktek Manajemen Islam dan Ekonomi Syariah di Indonesia**

Pendidikan Islam di negeri ini mengalami perkembangan yang terbagi menjadi empat tahap, yaitu: 1) Dari awal Islam sampai kedatangan Belanda untuk menjajah negeri ini. 2) Sejak kedatangan Belanda hingga munculnya berbagai gagasan reformis dalam pendidikan Islam pada awal abad ke-20. 4) Fase pasca kemerdekaan negara ini.

Pada awalnya, perjalanan proses pendidikan Islam diawali dengan kedekatan yang terjalin antar umat dan antara santri dengan guru. Masjid dan rumah ulama adalah tempat pendidikan Islam. Setelah dua tempat tersebut, muncul pula pesantren lain seperti Pesantren, Surat dan Pesantren. Informasi yang diajarkan dan ditransmisikan selama ini berupa kepercayaan agama, terutama membaca dan mempelajari banyak buku, terutama buku-buku klasik. Klasik adalah standar pengetahuan teologis pendeta (Mukhlis, 2022).

Sejak kedatangan Belanda hingga awal abad ke-20, banyak terjadi pembaharuan dalam pendidikan Islam. Penjajah membangun banyak sekolah sekuler di Indonesia untuk orang Eropa asing. Tujuan utama dari kursus ini adalah untuk mempersiapkan pegawai masa depan untuk kantor pemerintahan Belanda. Kehidupan sekolah ini dapat dilihat di kota itu sendiri. Berlawanan dengan masalah ini, sekolah tradisional ada di daerah pedesaan. Pendidikan tradisional ini mengajarkan ilmu agama Islam tanpa pengetahuan umum. Perguruan tinggi Islam dikelola sepenuhnya di bawah cita-cita dan pengaruh Kaya sebagai pemelihara. Pendidikan petani, dengan kesederhanaannya, seringkali menimbulkan perjuangan karena memiliki banyak jalan.

Fase ketiga dimulai pada awal abad ke-20 ketika ide-ide reformasi pendidikan Islam muncul karena ketidakpuasan banyak pihak terhadap pendidikan yang digunakan saat itu. Pada titik ini tampak adanya dualitas dalam pendidikan dengan standar dan orientasi yang berbeda. Pertama, pendidikan Barat sekuler yang dikuasai pemerintah Belanda. Hati-hati karena memiliki level dan poin penting. Kursus ini untuk orang asing Eropa dengan latar belakang ilmiah dari Barat dan tidak mengajarkan agama. Kedua, pendidikan Islam di pesantren yang mengajarkan ilmu agama tidak diajarkan secara umum. Sekolah ini mengajarkan seseorang untuk menjadi religius dan dapat hidup bebas di masyarakat. Jadi, ide-ide baru yang mereka munculkan adalah pembaruan tentang persyaratan, proses, dan manajemen.

Dengan demikian, sebagai hasil perkembangan sejak awal abad ke-20, terdapat tiga Madrasah Islam, yaitu Kisan, Maktab, dan Madrasah. Pesantren, sebagai sekolah Islam tertua, merupakan sekolah yang muatan intinya bersumber dari ilmu agama dan kehidupan tanpa ilmu umum. Sekolah, karena tidak mengajarkan agama sampai dengan masuknya pendidikan agama di sekolah-sekolah umum setelah kemerdekaan dari Indonesia pada zaman Belanda. Madrasah aslinya merujuk pada agama dan hanya masuk dalam Kementerian Agama kecuali madrasah tersebut ditetapkan sebagai lembaga yang bercirikan agama Islam dan berfungsi sebagai koran sekolah.

Setelah Indonesia merdeka, pada tahap keempat disepakati kerjasama antara Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan pendidikan agama di sekolah.

Bergantung pada kerja sama ini, tiga tingkatan dapat dibedakan. Fase pertama, 1946-1966, merupakan fase peletakan dasar pendidikan agama di sekolah. Fase ini berupa pencarian informasi dan periode pelatihan awal.

Fase kedua adalah setelah Sidang Umum MPRS 1966, dimana TAP MPRS No. Pasal XXVII/MPRS/1966 menyatakan bahwa agama merupakan mata pelajaran di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi negeri. Fase ketiga adalah pelaksanaan kebijakan bersama ketiga pemimpin tahun 1975 (Menteri Agama, Mendikbud, dan Mendagri). Yang keempat adalah setelah berlakunya UU Sisdiknas (UU No. 2 Tahun 1989). Madrasah pada tingkat ini didefinisikan sebagai sekolah yang bercirikan keislaman yang khas, yaitu madrasah mulai dari tingkat dasar dan menengah dengan menggunakan informasi dari sekolah di samping informasi tentang keyakinan agama berdasarkan ciri khasnya.

### **Konsep dan Implementasi Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi Syariah di Thailand**

Keuangan Islam Kingdegarden phatnawitya di Thailand telah ada sejak tahun 1984 dalam bentuk koperasi tabungan yang disebut Koperasi Simpanan Patni, yang bertujuan untuk mengumpulkan uang yang diperoleh masyarakat, khususnya di bagian selatan Thailand. Kemitraan didirikan berdasarkan Undang-Undang Koperasi (Corporate Act), Hukum Bisnis Thailand 1968 di bawah kategori Tabungan Koperasi dan di bawah pengawasan Dewan Islam Provinsi Pattani (Dewan Islam). Selain itu, pada tahun 2004 telah berdiri 4 koperasi simpan pinjam syariah di wilayah muslim yaitu Koperasi Tabungan Ibnu Affan, Koperasi Simpanan Al-Sadiq, Koperasi Simpanan Saffa dan Koperasi Simpanan Al-Islamiya (Rama, 2015: 124).

Perencanaan dan pengembangan organisasi adalah pembagian kerja, menetapkan aturan yang jelas untuk mengukur keberhasilan. Kategori khusus adalah kelompok karyawan dan layanan yang merupakan bagian dari sektor perbankan. Di bank kecil, manajer pusat tidak perlu membuang waktu untuk memproses pinjaman. Dia diizinkan untuk meminjamkan pada tingkat yang lebih rendah, sehingga dia dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk urusan kebijakan dan perencanaan jangka panjang.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan konsep dan implementasi pendidikan Islam dan manajemen bisnis Islam di Indonesia dan Thailand yang secara geografis berdekatan satu sama lain sehingga dapat mengalami momen sejarah yang sama yang melingkupinya ke tahap peradaban. Waktu dunia Hal lain yang serupa adalah bahwa kedua negara sedang dalam perkembangan ekonomi Islam yang sedang berlangsung, bahkan sampai saat ini perkembangan ekonomi Islam di Thailand sangat pesat, khususnya di Kingdegarden Phatnawitya School di Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basyirah, L., Ritonga, I., & Mugiyati. (2021). "Implementasi *Risk Management* pada Pembiayaan Tabarak (Studi Kasus di BPRS SPM Pamekasan)" *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 1(02). <https://doi.org/10.19105/mabny.v1i02.4812>.
- Danupranata, G. (2013). Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah Gita Danupranata. In *Salemba Empat*.
- Edwar, A., & Akhmad, T. (2020). "Manajemen Ekonomi Syariah dalam Prespektif Bisnis Islam". *Zhafir (Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking)*, 2(1).
- Feliyani, N. (2021). "Manajemen Ekonomi Syariah dalam Fungsi-fungsi Bisnis Islam" *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(1). <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i1.106>.
- Harahap, A. S. (2000). "Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen" *Journal of Visual*

*Languages & Computing*, 11(3).

- Hariyanto, E. (2017). Reputasi Sukuk Global Indonesia. 14 November 2017. In [www.kemenkue.go.id](http://www.kemenkue.go.id).
- Masdana, R. A. (2020). "Manajemen Pemasaran Berbasis Ekonomi Syariah". *Al-Misbah*, 1(1).
- Mukhlis, M. (2022). "Analisis Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah pada PT. BPRS Baiturrahman di Aceh Besar" *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.32505/lentera.v3i2.3427>.
- Musta'an, M. (2020). "Konsep dan Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Asia Tenggara" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1188>.
- Nurnasrina, N., & Putra, P. (2021). "Implementasi Pengelolaan Dana Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.31849/jieb.v18i1.4537>.
- Romli, S., Arwan, A., & Irham, M. (2018). "Implementasi Nilai-nilai Dakwah dalam Manajemen Pemasaran di Bank BNI Syariah Pekanbaru" *Idarotuna*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v1i1.6075>.
- Rusby, Z. (2017). Manajemen Perbankan Syariah. In *Pusat Kajian Pendidikan Islam UR*.
- Utami, P., Suryanto, T., Ghofur, R. A., & Nasor, M. (2020). "Refleksi Hukum Zakat Digital pada Baznas dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Mustahik" *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan*, 11(1). <https://doi.org/10.32493/jdmhkdmhk.v11i1.5608>.